

PEMANFAATAN APLIKASI CAKE DALAM MENINGKATKAN PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS SISWA SMK SINAR HUSNI

Juliana, Enni Maisaroh, Rahayu Syafitri

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Potensi Utama,
juliana.ssmsi@gmail.com.

Abstract

The aim of this community service activity is to introduce various features and elements of the Cake application in improving students' English conversation and to improve students' English conversation skills by utilizing various advantages and advantages of using the Cake application. The participants involved in this activity were 25 students of SMK Sinar Husni Medan. The method of implementing this service activity is in the form of material delivery and direct practice of utilizing the Cake application to improve students' English conversation. Each participant must actively participate in asking questions and practicing the use of the Cake application. The findings from the experiment demonstrated an increase in students' knowledge and understanding of the Cake application in improving students' English conversation. In addition, students' speaking skills also improved by directly practicing the use of the Cake application which was useful and had a direct impact on improving students' English conversations. The supporting factors of the activity were the great interest and enthusiasm of the participants during the activity, while the inhibiting factors were the limited time and the feeling of stiffness to practice the application. After this training, students' interest, awareness, and motivation increased in utilizing the Cake application to improve their daily English conversations.

Keywords: cake application, conversation skill, English.

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memperkenalkan berbagai fitur dan elemen aplikasi Cake dalam meningkatkan percakapan bahasa Inggris siswa serta meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa dengan memanfaatkan berbagai keunggulan dan kelebihan penggunaan aplikasi Cake. Partisipan yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 25 siswa SMK Sinar Husni Medan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa penyampaian materi dan praktek langsung pemanfaatan aplikasi Cake untuk meningkatkan percakapan bahasa Inggris siswa. Setiap peserta wajib berperan serta aktif menyampaikan pertanyaan dan mempraktikkan penggunaan aplikasi Cake. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang aplikasi Cake dalam meningkatkan percakapan bahasa Inggris siswa. Selain itu, kemampuan percakapan siswa juga meningkat dengan mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi Cake memainkan peran penting dalam meningkatkan kemahiran siswa dalam percakapan bahasa Inggris dengan secara langsung mempengaruhi keterampilan kebahasaan siswa. Tingkat keterlibatan dan semangat yang ditunjukkan siswa secara signifikan berkontribusi pada keberhasilan kegiatan tersebut, namun tantangan muncul dari kendala waktu dan kekhawatiran tentang memanfaatkan teknologi sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran. Setelah pelatihan ini minat, kesadaran, dan motivasi siswa meningkat dalam memanfaatkan aplikasi Cake untuk meningkatkan percakapan bahasa Inggris sehari-hari.

Keywords: aplikasi Cake, kemampuan percakapan, bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di era digital saat ini sudah didukung dengan berbagai media pembelajaran berbasis android. Media pembelajaran berbasis android saat ini dapat dijadikan alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris karena media pembelajaran berbasis android memiliki desain dan tampilan yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga media berbasis android dapat bermanfaat dalam meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris. Media pembelajaran berbasis android yang saat ini digunakan oleh pembelajar adalah media pembelajaran mobile berbasis android.

Beberapa manfaat media pembelajaran mobile berbasis android adalah media berbasis android ini dapat diakses dimana saja, kapan saja pengguna membutuhkannya. Keunggulan utama dari aplikasi mobile berbasis android ini adalah memberikan kemudahan pengguna dalam memperoleh informasi secara cepat dan mudah dimana saja tanpa harus menggunakan *Personal Computer* atau *netbook*. Selain itu, melalui media mobile berbasis android dapat memperoleh informasi secara up to date terpenuhi tanpa terhalang waktu dan tempat keberadaan pengguna. Singkatnya, aplikasi mobile berbasis android merupakan perangkat mobile dimana areanya dapat digunakan dimana dan kapan saja melalui jaringan komunikasi internet (Turban, 2012).

Terkait pembelajaran bahasa Inggris, untuk mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dibutuhkan kemampuan menguasai kosakata bahasa Inggris. Dalam hal ini penguasaan kosakata sangat penting untuk memudahkan siswa

berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris maupun memahami teks lisan dan gagasan yang disampaikan melalui aplikasi baik menggunakan video maupun audio visual. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran kosakata dan percakapan berbahasa Inggris siswa adalah aplikasi *Cake*.

Aplikasi *Cake* merupakan salah satu aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang berfungsi untuk meningkatkan kegiatan belajar bahasa Inggris siswa. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur *skill* berbahasa Inggris seperti keahlian *speaking* (percakapan), *writing* (menulis), *listening* (mendengarkan), dan *reading* (membaca). Selain itu, aplikasi *cake* juga merupakan aplikasi yang dapat membantu siswa belajar Bahasa Inggris dengan lebih mudah melalui berbagai fitur aplikasi yang ada seperti video youtube yang sudah dilengkapi dengan teks dan audio serta tersedia fitur untuk bisa mengulang dan memutar kembali apa yang telah dilihat dan diucapkan oleh pembicara pada video youtube tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Nuraeni (2020) bahwa aplikasi *cake* menyajikan fitur rekaman yang dapat didengarkan ulang oleh pengguna, sehingga membuat pembelajaran lebih mudah difahami dan lebih menyenangkan.

Menurut Octavianita (2022), aplikasi *cake* hadir dalam bentuk tampilan video dan film animasi yang menampilkan percakapan sehari-hari secara singkat saat menggunakan aplikasi tersebut. Ada beberapa contoh video youtube yang mengajarkan beberapa istilah dan kosakata baru serta ungkapan dan ekspresi sehari-hari yang berguna membantu kegiatan percakapan Bahasa Inggris sehari-hari. Aplikasi ini sangat baik direkomendasikan bagi siswa dalam meningkatkan

keterampilan percakapan bahasa Inggris terutama untuk penguasaan kosakata siswa. Haris (2022) menyatakan guru dapat memanfaatkan aplikasi *cake* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Hal ini didukung dengan pernyataan Prayudi (2021) bahwa pemanfaatan teknologi memiliki potensi besar untuk mengubah metode pengajaran bahasa Inggris yang ada dengan media dan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Singkatnya, Melalui fitur aplikasi *cake* membuat siswa lebih percaya diri belajar melalui video youtube yang bisa diputar ulang dan mampu percakapan Bahasa Inggris sehari-hari.

Selain itu, aplikasi ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa melalui pemanfaatan fitur video youtube yang disajikan dengan pernyataan subtitle di bagian bawah tampilan pada tiap tahapan penggunaan aplikasi *cake*. Siswa dapat belajar melalui audio dan video tentang percakapan Bahasa Inggris sehari-hari, dan bahkan aplikasi ini juga menampilkan latihan seperti kuis guna memperdalam pemahaman terkait materi yang sudah dipelajari. Selain itu, aplikasi ini memiliki fitur perekaman suara, siswa dapat merekam suara bicara mereka. sehingga, siswa dapat mencari tahu kata-kata yang salah diucapkan sebagai umpan balik dari aplikasi ini. Kinerja setiap siswa akan dievaluasi berdasarkan pengucapan kata-kata, dengan nilai A diberikan untuk pengucapan yang benar dan nilai yang lebih rendah (B, C, D) diberikan untuk kesalahan pengucapan (Juliana, 2020).

Fitur lain yang dapat digunakan melalui aplikasi ini adalah beberapa contoh ekspresi, istilah, idiom bahasa Inggris yang sangat berguna oleh siswa dalam film animasi pendek dan skrip audio video. Aplikasi ini berfungsi tidak

hanya sebagai alat untuk memperoleh kemahiran dalam kemampuan percakapan bahasa Inggris, tetapi juga sebagai platform untuk meningkatkan pemahaman pendengaran siswa, kompetensi tata bahasa, dan pengetahuan leksikal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Saud Alhlal, (2019) bahwa aplikasi *cake* menyediakan banyak referensi video dari Youtube seperti pengulangan kalimat yang dipelajari, penekanan, transkripsi yang jelas, dan audio yang bagus. Dalam aplikasi ini, pengguna juga dapat belajar bahasa Inggris secara nyata dari video. Ada video percakapan bahasa Inggris pendek yang menyenangkan dan diperbarui setiap hari sehingga pengguna dapat belajar bahasa Inggris dengan cepat dan sepenuhnya gratis (Siregar & Ed, 2020). Beberapa manfaat penggunaan aplikasi *cake* dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah sebagai berikut: (a) Pengguna dapat mempelajari ekspresi bahasa Inggris asli yang disampaikan oleh penutur Bahasa Inggris melalui video YouTube dan mengetahui penggunaan frasa yang sama di satu tempat yang hanya menghabiskan beberapa menit sehari untuk meningkatkan bahasa Inggris. (b). Aplikasi *Cake* menampilkan praktik percakapan yang mensimulasikan percakapan dengan penutur asli dan ada subtitle kosong untuk diisi dan juga arti kata [ada tiap tahapan penggunaan aplikasi *cake*. (c). Aplikasi ini dapat digunakan untuk memeriksa pengucapan dengan pengguna Artificial Intelligence melalui perekaman suara dan kemudian mendapatkan umpan balik yang cepat dari aplikasi. (d) Aplikasi *Cake* sepenuhnya gratis dan tidak ada iklan yang mengganggu selama penggunaan aplikasi saat pembelajaran.

Prosedur dan tahapan penggunaan aplikasi *cake* adalah

sebagai berikut: (a) Tahapan pertama unduh aplikasi Cake melalui Play Store. Cara kerja aplikasi cake hampir sama dengan Youtube yang menampilkan sebuah video dan kemudian ada native speaker dalam menyampaikan percakapan (Siregar & Ed, 2020). Untuk mengakses aplikasi tersebut, pengguna sebaiknya sudah memiliki akun terlebih dahulu agar dapat belajar bahasa Inggris menggunakan aplikasi cake (b) Pengguna dapat masuk dengan akun Facebook atau akun Google. Pengguna juga dapat menggunakan mode tamu dimana pengguna tidak perlu mendaftar dan log in terlebih dahulu. Namun, ketika menggunakan mode tamu, aplikasi cake hanya menampilkan episode video gratis yang tersedia. Tetapi, aplikasi cake memiliki trial untuk pengguna baru, jadi tidak perlu membayar selama menggunakan versi trial selama 2 minggu (Fitria et al., 2021)

Fitria (2021) menyebutkan untuk memulai belajar pada aplikasi ini, pengguna dapat memilih video yang telah disediakan serta kalimat-kalimat yang belum lengkap untuk melengkapi kalimat. Pengguna dapat memilih level pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Setiap memulai video, pengguna akan mendapatkan poin ketika selesai melakukan pembelajaran dalam video tersebut. Video dapat diulang jika pengguna tidak mengerti apa yang dibicarakan. Pengguna tidak perlu khawatir jika tidak mengerti tentang percakapan dalam video tersebut. Di dalam video sudah disediakan subtitle yang lengkap namun ada juga kalimat yang hilang, sehingga kita harus mengisinya sesuai dengan percakapan yang ada di dalam video tersebut (Fitria, 2021).

Oleh karena itu, untuk membekali siswa dengan keterampilan

yang diperlukan keterlibatan dan peran aktif siswa dalam kegiatan berbahasa Inggris, persiapan yang memadai sangat penting dilengkapi dengan media pembelajaran yang memudahkan menguasai percakapan bahasa Inggris agar memudahkan proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, maka Pelatihan pemanfaatan aplikasi *cake* dalam meningkatkan percakapan bahasa Inggris siswa SMK Sinar Husni. Hal ini sangat penting dilakukan bagi para siswa SMK Sinar Husni untuk lebih menguasai percakapan Bahasa Inggris. Pelatihan ini meliputi pemanfaatan aplikasi *Cake* dalam meningkatkan percakapan bahasa Inggris siswa yang berdampak pada peningkatan kecakapan komunikasi sehari-hari siswa (Juliana & Pasaribu, 2023).

Melalui upaya pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada “Pemanfaatan Aplikasi *Cake* Dalam Meningkatkan Percakapan Bahasa Inggris siswa SMK Sinar Husni,” tujuannya adalah untuk memperluas wawasan, pemahaman, kesadaran, dan keterampilan siswa mengenai pentingnya menggunakan aplikasi *Cake* untuk meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris.

METODE

Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan percakapan siswa dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini melibatkan 25 siswa dari kelas XI SMK Sinar Husni Medan. Tujuannya adalah untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang kemampuan siswa yang terbatas dalam percakapan bahasa Inggris (Creswell, JW, & Poth, 2007).

Pengamatan keterampilan percakapan bahasa Inggris siswa memperlihatkan pandangan komprehensif tentang metode dan

teknik pengajaran yang digunakan. Pemanfaatan aplikasi *Cake* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Selain itu, selain pengamatan yang dilakukan dengan keterlibatan aktif, survei diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan wawasan tentang berbagai kelebihan menggunakan aplikasi *Cake* untuk meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris, termasuk peningkatan keterlibatan, motivasi, kolaborasi, komunikasi, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Data tersebut mencakup hasil pengamatan partisipasi siswa dan hasil pembelajaran keterampilan percakapan bahasa Inggris siswa. Kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi beberapa kelebihan menggunakan aplikasi *Cake* untuk meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris siswa (Creswell & Miller, 2000). Tugas ini melibatkan penilaian kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa.

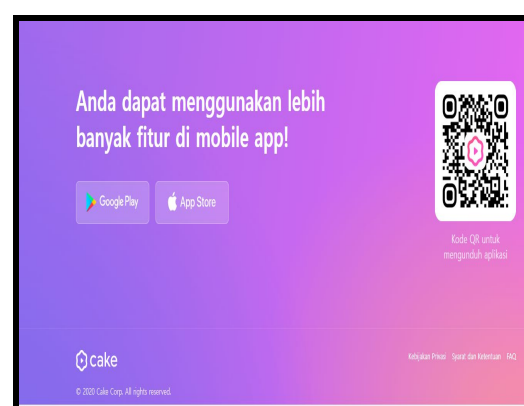
Selama penilaian keterampilan percakapan bahasa Inggris, siswa ditugaskan untuk menghasilkan dialog dalam bahasa Inggris mengenai pengenalan diri, dan pertanyaan tentang informasi pribadi masing-masing, secara bergiliran menggunakan platform aplikasi *Cake*.

Selama evaluasi kemampuan berbahasa Inggris, siswa ditugaskan untuk membuat dialog dalam bahasa Inggris terkait dengan pengenalan diri, dan pertanyaan tentang detail pribadi masing-masing menggunakan platform digital. Untuk meminimalkan bias dari penilai, log kinerja siswa dalam percakapan bahasa Inggris disediakan selama penilaian yang sedang berlangsung, memungkinkan evaluasi berdasarkan kriteria penilaian yang mencakup berbagai aspek keterampilan

percakapan siswa. (Cambridge English preliminary for schools, 2012).

Kuesioner digunakan untuk mengeksplorasi kelebihan menggabungkan aplikasi *Cake* untuk meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa. Kuesioner tertutup (Ya/Tidak) yang berasal dari Griffée (1997) digunakan oleh untuk mengevaluasi kemahiran percakapan bahasa Inggris siswa. Kuesioner ini membahas tiga bidang utama: keterampilan, kepercayaan diri, dan partisipasi dalam kegiatan percakapan bahasa Inggris. Pemanfaatan aplikasi *Cake* dikategorikan menjadi 5 tahap. Nuraeni (2020) memberikan gambaran tentang tahapan ini dalam menggunakan aplikasi *Cake*. Tahapan pemanfaatan aplikasi *Cake* diuraikan sebagai berikut.

Tahapan Pertama: Membuat Akun untuk bisa log in dan menggunakan aplikasi *Cake*. Klik Link Situs *Cake* (<https://cake.day/>) atau Download Aplikasi *Cake* melalui Playstore di Handphone masing-masing, maka akan tampil gambar aplikasi cake berikut ini:

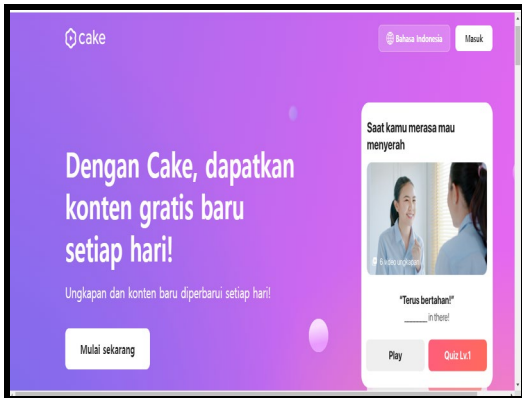


Gambar 1. Tampilan Aplikasi Cake Melalui Aplikasi Playstore di Handphone

Ketika siswa menggunakan aplikasi cake, siswa sebaiknya sudah mendaftarkan Email pribadi untuk bisa log in dan menggunakan aplikasi cake. Pendaftaran dan log in pada aplikasi

cake bisa menggunakan Email akun Google atau Facebook. Akun Google atau Facebook bisa digunakan untuk mengetahui skor dan notifikasi dari aplikasi cake tersebut. Selain itu, aplikasi cake ini memiliki banyak saran yang dapat digunakan oleh siswa pemula hingga siswa ahli dalam belajar bahasa Inggris.

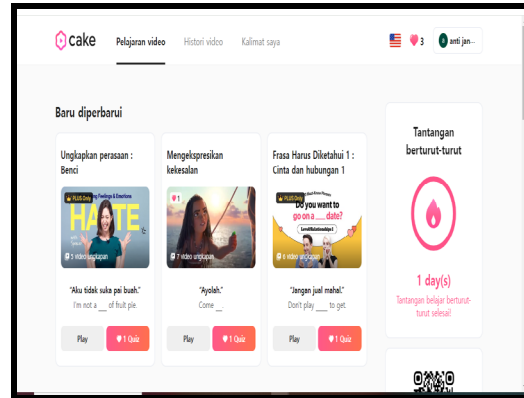
Kemudian Klik Masuk bila Email sudah terdaftar pada aplikasi Cake



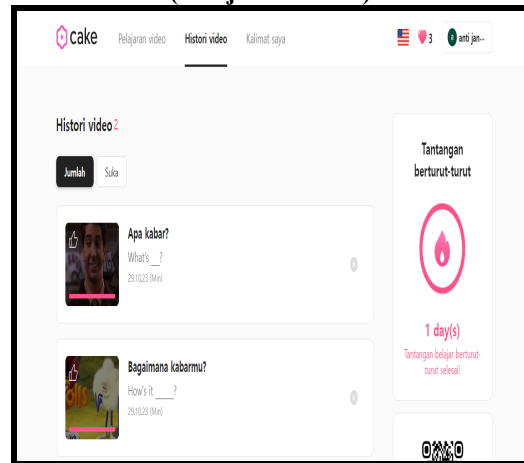
Gambar 2. Tampilan Aplikasi Cake untuk Log in (Masuk)

Tahapan **Kedua:**
Mengeksplorasi dan Menggunakan Aplikasi Cake

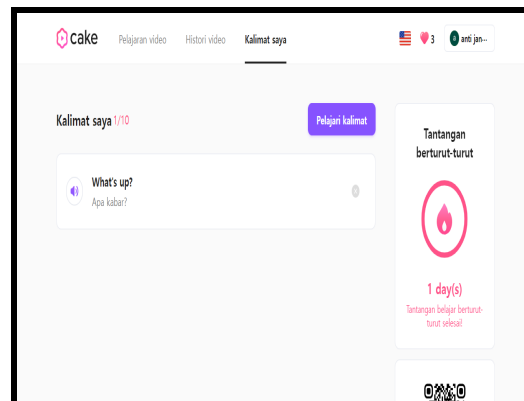
Setelah siswa mendapatkan menu utama dari timeline, siswa dapat klik "jelajahi" untuk menjelajahi isi dari kanal-kanal Aplikasi Cake atau klik kategori untuk melihat kategori yang diinginkan siswa. Fungsi dari menjelajah (explore) adalah agar siswa dapat belajar lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan inginkan agar lebih efektif, terutama dalam latihan percakapan. Berikut gambar tampilan menu aplikasi cake.



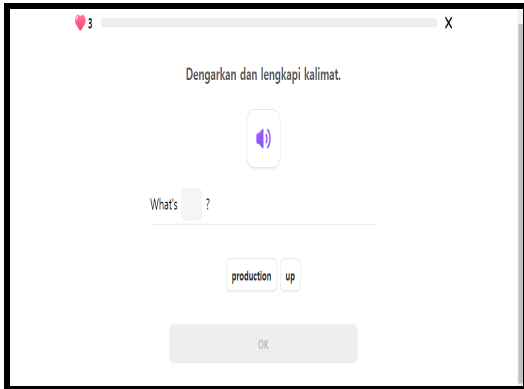
Gambar 3. Tampilan Fitur Aplikasi Cake (Pelajaran Video)



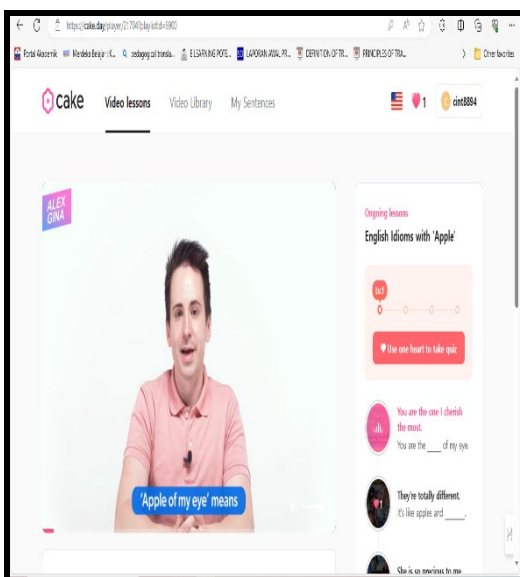
Gambar 4. Tampilan Fitur Aplikasi Cake (Histori Video)



Gambar 5. Tampilan Fitur Aplikasi Cake Kalimat



Gambar 6. Tampilan Fitur Aplikasi Cake Quiz/Latihan



Gambar 7. Tampilan Fitur Aplikasi Cake Menonton Video Pembelajaran

Tahapan Ketiga: Tahap Melatih Kemampuan Percakapan Melalui Aplikasi Cake

Dalam hal ini, siswa menonton video yang mereka inginkan, setelah itu siswa juga memperoleh saran yang diberikan oleh aplikasi cake. Durasi yang diberikan berbeda-beda di setiap video. Siswa perlu mendengarkan percakapan terlebih dahulu karena, setelah tahapan ini, siswa harus bergabung dengan menu pengenalan suara AI untuk mengetahui kefasihan bahasa Inggris mereka. Dalam video tersebut juga menyertakan ekspresi kunci yang dapat siswa pelajari dan mereka dapat mengulanginya dan

mengetahui kesalahan mereka dalam indikator kemampuan percakapan. Berdasarkan penelitian Kim (2014), setelah merefleksikan kesalahan mereka, siswa secara bertahap dapat percakapan lebih lancar, dan mereka kemudian dapat menerapkan jenis refleksi diri ini di kelas atau dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, fitur ini membantu siswa untuk melatih kemampuan percakapan lebih baik dari sebelumnya

Penggunaan ponsel sebagai alat belajar adalah salah satu teknik baru dan menarik yang diklaim bermanfaat bagi siswa yang mempelajari English as Foreign Language dalam hal belajar bahasa Inggris - misalnya, mengurangi kecemasan siswa dan meningkatkan pengucapan dan kemampuan percakapan mereka (Soler Costa & Han, 2017; Han, 2015). Hal ini dapat melatih kemampuan percakapan siswa ketika menggunakan aplikasi Cake.

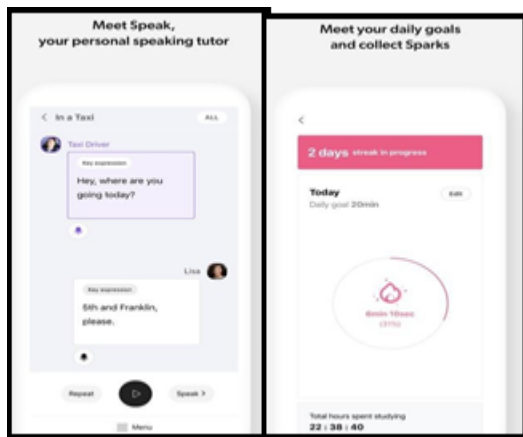
Tahapan Keempat: Pengenalan Suara dan Mengerjakan Latihan

Pada tahapan ini siswa atau pengguna diarahkan untuk melakukan pengenalan suara dan kuis atau latihan untuk mendengarkan dan melihat kefasihan kemampuan percakapan mereka. Selain itu, untuk memulai latihan percakapan, siswa harus mengklik tombol simbol mikrofon di bagian bawah dan menentukan level apa yang siswa inginkan dipelajari, lalu pilih episode atau topik yang perlu dipelajari. Setiap episode dan topik berharga sepuluh koin. Oleh karena itu, ketika siswa masuk ke aplikasi ini, mereka akan mendapatkan 30 koin untuk membuka episode kursus percakapan.

Selain itu, aplikasi ini akan memberikan nilai kepada siswa, seperti A untuk sangat baik, B untuk baik, C

untuk siswa harus mencoba dan belajar lagi. Selain itu, karena teknologi berbasis seluler ini untuk meningkatkan keterampilan percakapan siswa, para siswa dapat mengekspresikan pemikiran mereka atau berpikir tanpa ragu-ragu (Nayyaf et al., 2019). Selain itu, González (2012) menyoroti bahwa memanfaatkan aplikasi berbasis seluler untuk belajar percakapan memiliki potensi tinggi untuk melatih dan meningkatkan komponen tertentu dari bahasa Inggris seperti pengucapan bahasa Inggris yang meliputi fonem, tekanan, dan intonasi tertentu (Rinanda et al., 2019). Dengan demikian, fitur ini sangat membantu pengguna, terutama siswa yang ingin melatih kemampuan percakapan mereka lebih baik lagi karena adanya menu pengenalan suara ini.

Tahapan Kelima: Perekaman Suara dan Mengerjakan Latihan



Gambar 8. Tampilan Fitur Perekaman Video

Tahapan Keenam: Merekam audio.

Siswa dapat memilih karakter mana yang ingin mereka pelajari senyaman mungkin untuk melatih kemampuan percakapan mereka.

Selanjutnya, ketika siswa mengisi suara melalui rekaman audio rekaman audio, Aplikasi Cake memberikan nilai kepada siswa secara langsung, seperti nilai A, B, dan C. seperti nilai A, B, dan C. Berdasarkan penelitian sebelumnya, melalui fitur ini membantu siswa mengatasi ketakutan mereka (Yalçın & İnceçay, 2014). Dengan demikian, tahapan terakhir ini dapat mengurangi rasa takut ketika percakapan bahasa Inggris di depan banyak orang atau berlatih sendiri.

Aplikasi Cake memberikan hasil waktu tentang berapa lama siswa belajar menggunakannya. Hal ini dapat menilai kemampuan percakapan siswa dan mengajarkan kesadaran siswa akan nilai pembelajaran (Aminatun & Oktaviani, 2019). Oleh karena itu, siswa mengetahui waktu belajar mereka untuk meningkatkan kemampuan percakapan menggunakan aplikasi cake agar lebih bersemangat lagi dalam belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan wawancara, penyelidikan, dan pengamatan langsung memberikan hasil sebagai berikut:

- Meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa akan peran *Cake Application Media* dalam meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa.
- Meningkatkan kemampuan percakapan siswa melalui keterlibatan aktif dengan platform aplikasi *Cake* menghasilkan keuntungan dan secara signifikan meningkatkan kemahiran

siswa dalam percakapan bahasa Inggris.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain tingginya minat dan antusiasme yang ditunjukkan oleh para peserta, memastikan bahwa kegiatan berjalan lancar dan efisien. Di sisi lain, faktor yang membatasi kegiatan ini adalah kendala waktu kegiatan dan kecanggungan yang dialami saat menggunakan aplikasi *Cake*. Tahapan dan Prosedur Penerapan Media Aplikasi *Cake* adalah:

Langkah-langkah yang terlibat dalam memanfaatkan Aplikasi Kue untuk tugas ini diuraikan di bawah ini:

- a. Pra-pelatihan. Tinjau pemahaman siswa tentang betapa bermanfaatnya aplikasi *Cake* sebagai alat online untuk meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris siswa, terutama melalui penggunaan aplikasi *Cake*.
- b. Pelatihan. Memantau siswa menggunakan aplikasi *Cake* sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris siswa menggunakan berbagai media pembelajaran.
- c. Pasca pelatihan. Meneliti bagaimana penggunaan media aplikasi *Cake* dalam pembelajaran online meningkatkan keterampilan percakapan siswa.

Prosedur pemanfaatn aplikasi *Cake* untuk meningkatkan keterampilan percakapan siswa diuraikan sebagai berikut:

- a. Siswa memperoleh pengetahuan tentang cara mengunduh

aplikasi *Cake* baik melalui playstore di ponsel mereka atau melalui situs web <https://cake.day/> untuk menggunakan situs *cake* dalam meningkatkan percakapan bahasa Inggris. Misalnya siswa diarahkan untuk mengakses situs *cake* <https://cake.day/>



- b. Siswa disediakan beberapa Contoh penggunaan aplikasi *cake* sebagai berikut:

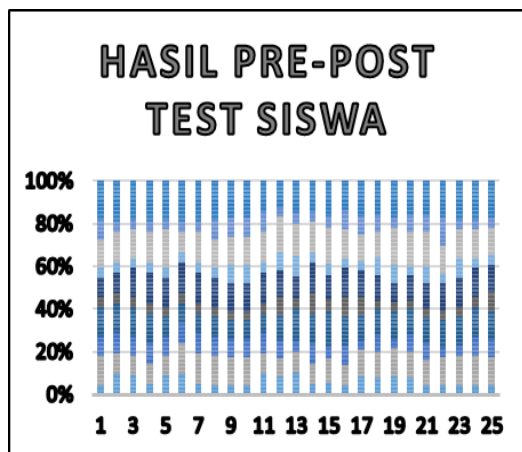


- c. Siswa memperoleh keterampilan baru tentang cara menggunakan aplikasi *Cake* dalam meningkatkan percakapan bahasa Inggris.
- d. Siswa memperoleh pengetahuan tentang situs web dan aplikasi *Cake* yang sesuai dengan minat khusus siswa.
- e. Hasil evaluasi siswa berdasarkan kompetensi prestasi siswa.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

No	Aspek	Pre-Test	Pos-Test	Indikator
1.	Hasil Tes Belajar Siswa	50	77,5	75%
2.	Minat Belajar Siswa	40	90	75%

Hasil keterlibatan siswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat memperlihatkan adanya peningkatan kemahiran percakapan bahasa Inggris siswa, sebagaimana terbukti dari hasil perbandingan antara skor kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa pada pretes awal adalah 50 dan skor pasca-tes berikutnya adalah 77,5 setelah kegiatan selesai dilaksanakan.



Gambar 8. Pre-Post Test Siswa

Grafik yang disajikan di atas menggambarkan peningkatan skor kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa, menunjukkan skor rata-rata 77,5 pasca-tes, yang melampaui skor pretest rata-rata 32,2.

Tabel 2. Respon Siswa

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak

1	Saya secara efektif berpartisipasi dalam melatih percakapan bahasa Inggris melalui pemanfaatan aplikasi Cake.	23 92%	2 8%
2	Aplikasi <i>Cake</i> memotivasi saya untuk meningkatkan kemampuan percakapan berbahasa Inggris	23 92%	2 8%
3	Terlibat dalam kolaborasi dengan rekan-rekan saya sambil menggunakan aplikasi <i>Cake</i> adalah pengalaman yang menyenangkan.	23 92%	2 8%
4	Adanya Peningkatan keterampilan komunikasi bahasa Inggris saya sebagai hasil dari penggunaan aplikasi <i>Cake</i> .	22 88%	3 12%
5	Aplikasi <i>Cake</i> meningkatkan kepercayaan diri saya dalam menggunakan bahasa Inggris.	22 88%	3 12%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuesioner secara efektif menilai tiga dimensi kemahiran siswa dalam komunikasi lisan bahasa Inggris: kompetensi, kepercayaan diri, dan partisipasi dalam tugas percakapan bahasa Inggris. Dari temuan kuesioner diamati bahwa aplikasi *Cake* memainkan peran proaktif dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam percakapan bahasa Inggris dan melibatkan siswa dalam latihan percakapan bahasa Inggris menggunakan aplikasi *Cake*, menghasilkan tingkat respons 92%. Pemanfaatan aplikasi *Cake* meningkatkan kemampuan komunikatif siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri yang lebih besar dalam menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, kolaborasi dengan rekan-rekan melalui aplikasi *Cake* menghasilkan

tingkat respons 88%, lebih lanjut menekankan manfaat dari kegiatan tersebut.

SIMPULAN

Setelah menganalisis hasil dari kegiatan yang dilakukan dapat diuraikan simpulan sebagai berikut

1. Setelah kegiatan pelatihan selesai, siswa menunjukkan adanya peningkatan minat dan kesadaran mengenai pentingnya memanfaatkan Media Aplikasi *Cake* untuk meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris siswa
2. Meningkatnya motivasi di kalangan siswa berdampak pada peningkatan komunikasi bahasa Inggris siswa
3. Adanya inisiatif siswa untuk menggunakan media aplikasi *Cake* sebagai media untuk meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan apresiasi mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama atas dukungan keuangan mereka terhadap pelaksanaan inisiatif pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aurenzha, R. A. (2023). *Improving Students' speaking Skills Using Cake Application In 7th Grade AT SMPN 21 Kota Serang* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).

Banaszewski, T. (2002). Digital storytelling finds its place in the classroom. *Multimedia schools*, 9(1), 32-35.

Damayanti, E. F. (2023). *Penggunaan Aplikasi Cake Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Pendekatan Emred Kelas IV SDN DALUNG 1* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Losi, R. V., Putra, E., Rosida, S., Sendy, B., & Indriani, R. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Mobile-Assisted Language Learning (Mall) Sebagai Media Belajar Digital Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Inggris Remaja Di Desa Besilam. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3), 566-578.

Lestari, D. A. (2018). *Pengembangan media digital storytelling berbasis website untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Jabung Timur tahun 2017* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

Julianingsih, D., & Krisnawati, E. (2019, October). Pemanfaatan Aplikasi *Cake* dalam Pembelajaran Trigonometri untuk pemerolehan Kecakapan Intelektual Siswa. In *Seminar Nasional Ilmu Terapan* (Vol. 1, No. 1, pp. B22-B22).

Juliana, J. (2020). Peningkatan Motivasi Percakapan Bahasa Inggris Siswa Smk Wirakarya Mandiri Dengan Metode Dubbing Dan Subtitling. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81-88.

Juliana, J., Amaniarsih, D. S., & Ilham, M. A. (2023). Penggunaan

- Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Berbahasa Inggris Siswa SMP Amalyatul Huda. *PUBLIDIMAS (Publikasi Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), 25–37. (Salinga) (Vol. 2, No. 1, pp. 244-251).
- Juliana, J., & Pasaribu, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 222–227.
- Mustika, G. A. (2021). *Students' Perceptions Toward 'Cake Application' in Speaking Practices: A Case Study in Efl Context* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Rachmawati, S. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Cake Apps terhadap Kemampuan Berbicara Siswa. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 7(2), 160-169.
- Yanthi, W. (2021, November). The use of Cake Application in teaching Speaking to Senior High School's students. In *Bogor English Student and Teacher (BEST) Conference* (Vol. 2, pp. 165-170).
- Wilson, A., & Sutrisno, S. (2022). Efektifitas Aplikasi Cake Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 263-270.
- Wulandari, A. E., Hartatik, S. F., & Adi, A. (2022, October). Improving Students Speaking Skill By Using Cake App At Smp Shalahuddin Malang. In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya*